

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PECANDU NAPZA YANG
MENGIKUTI TERAPI RUMATAN METADON TERHADAP
TINDAK KRIMINALITAS DI PUSKESMAS PASAR SENEN
JAKARTA PUSAT DAN TINJAUANNYA
DALAM PANDANGAN ISLAM**

Raudlatul Jannah¹, Ferryal Basbeth², Bambang Poerwantoro³, Zuhroni⁴

ABSTRAK

Latar belakang: Tindak kriminalitas yang dilakukan oleh pecandu Napza di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Hal ini dibenarkan pula oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia bahwa penyalahgunaan Napza setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan dampak yang diakibatkan juga semakin banyak salah satunya dampak kriminalitas. Sejak tahun 2009 Pemerintah memberlakukan Program Terapi Rumatan Metadon untuk menurunkan bahkan sampai menghilangkan kecanduan pengguna Napza suntik berakibat pada tindak kriminalitas. Tetapi dalam kenyataannya tidak ditemukan adanya penurunan penyalahgunaan Napza maupun penurunan tindak kriminalitas yang disebabkan oleh Napza.

Tujuan: Peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh pecandu Napza yang mengikuti program terapi rumatan metadon terhadap tindak kriminalitas yang disebabkan oleh Napza.

Metode: Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif non – eksperimental. Cara penetapan sampel menggunakan metode *Convencience* atau *Accidental Sampling* yaitu : sampel yang didapatkan terdiri dari responden yang mudah ditemui Dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil: Penelitian ini dilakukan kepada 10 sampel. Didapatkan hasil pengetahuan yang baik dan sikap yang baik sebesar 60%.

Kesimpulan: Pada penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata pecandu Napza yang mengikuti program terapi rumatan metadon di Puskesmas Kecamatan Pasar Senen Jakarta Pusat memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Dalam aspek agama Islam, metadon merupakan obat yang ditujukan sebagai terapi untuk mengatasi kecanduan terhadap Napza dan hukum penggunaan terapi metadon adalah boleh, namun jika terjadi penyalahgunaan terapi metadon hukumnya menjadi haram. Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh pecandu Napza yang mengikuti terapi metadon menunjukkan tujuan penggunaan metadon bukan sebagai terapi melainkan sebagai bentuk pengalihan sementara terhadap Napza yang harganya mahal. Penggunaan Napza maupun metadon tanpa tujuan untuk berobat hukumnya haram.

Kata kunci: Pengetahuan dan sikap, pecandu Napza, terapi rumatan metadon, kriminal, pandangan Islam.

¹ Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

² Staf Pengajar Bagian Ilmu Forensik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³ Staf Pengajar Bagian Ilmu Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

⁴ Staf Pengajar Bagian Ilmu Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF DRUGS ADDICT WHO FOLLOW
METHADONE MAINTENANCE THERAPY ABOUT CRIMINALITY
ACTION AT PASAR SENEN COMMUNITY HEALTH CENTERS
JAKARTA PUSAT AND OVERVIEW IN ISLAMIC VIEW**

Raudlatul Jannah¹, Ferryal Basbeth², Bambang Poerwantoro³, Zuhroni⁴

ABSTRACT

Background: *Crime committed by drug addicts in Indonesia is increasingly rising. This is also justified by the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia that abuse of drugs every year always increased and the impact caused also more, one of the impact are crime. Since 2009 the Government has imposed a Methadone Maintenance Therapy Program to reduce even elimination of drug abuse injection user that resulting in crime. But in reality there is no evidence of a decrease in drug abuse or the decline in crime caused by drugs.*

Objective: *Researchers want to know how the description of knowledge and attitudes possessed by drug addicts who follow the methadone maintenance therapy program against the crime caused by the drug.*

Method: *The research method used non-experimental descriptive. How to determine the sample using method Convenience or Accidental Sampling: the sample obtained consisted of respondents who easily found With data collection techniques using questionnaires.*

Result: *This research was conducted to 10 samples. Good knowledge and good attitude was achieved by 60%.*

Conclusion: *In this study showed that the average of drug addicts who follow the methadone maintenance therapy program at Central Jakarta Pasar Senen Puskesmas have good knowledge and attitude. In the aspect of Islam, methadone is a drug intended as a therapy to overcome addiction to drugs and the law of use of methadone therapy is okay, but if there is misuse of methadone therapy the law becomes haram. Based on the results of the study illustrate, the knowledge and attitudes possessed by drug addicts who follow methadone therapy shows the purpose of methadone use not as a therapy but as a temporary diversion to the expensive Napza. The use of drugs or methadone aimlessly for legal treatment is haram.*

Keywords: *Knowledge and attitude, drug abuse, methadone maintenance therapy, crime, Islamic view.*

¹ *Student of Faculty of Medicine, YARSI University*

² *Departement of Forensic, Faculty of Medicine, YARSI University*

³ *Departement of Medicolegal, Faculty of Medicine, YARSI University*

⁴ *Departement of Islamic Education Faculty of Medicine, YARSI University*